

**IMPLEMENTASI PROGRAM BTA
DI MI MA'ARIF NU 1 RANCAMAYA CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**ILHAM NUR KHOLIS
NIM. 1423303013**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

**IMPLEMENTASI PROGRAM BTA
DI MI MA'ARIF NU 1 RANCAMAYA CILONGOK BANYUMAS**

**Ilham Nur Kholis
NIM. 1423303013**

Program Studi S-1 Manajemen Pendidikan Islam Jurusan Manajemen Pendidikan
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Sebagai pelaksanaan tentang kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa, maka diperlukan adanya kesadaran dari pengelolaan sekolah, untuk memberikan bimbingan khusus kepada siswa-siswinya agar menguasai baca tulis al-Qur'an dengan benar sebagai rangka menunjang hasil prestasi mata pelajaran Al-Quran Hadits.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi program BTA di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya Cilongok Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian diskriptif melalui 4 aspek manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Data yang dianalisis dalam penelitian ini berupa narasi transkrip yang dihasilkan melalui wawancara dan dokumentasi melalui 3 tahap analisis yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dalam program BTA dilakukan oleh penyelenggara untuk menentukan tujuan, membuat rencana jangka pendek dan rencana jangka panjang sebagai tujuan utama dari program BTA dipergunakan agar efektif dan efisien. Pengorganisasian dalam program BTA ini menetapkan struktur organisasi, merumuskan tugas serta menetapkan standar operasional prosedur serta menunjukkan garis kewenangan dan tanggung jawab sesuai dengan posisi. Pelaksanaan program BTA yaitu melaksanakan kegiatan-kegiatan pada tahapan pembudayaan membaca dan menulis Al-Qur'an yaitu tahap pembiasaan yang berisi cara madrasah membiasakan siswa siswi untuk membaca dan membangun lingkungan yang agamis. Evaluasi merupakan usaha untuk menentukan keberhasilan peserta didik dalam pencapaian kompetensi. Evaluasi yang dilakukan guru pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya adalah penilaian tes. Keberhasilan seorang guru dalam mengajar tidak hanya ditentukan dari nilai yang didapat oleh siswa, tetapi juga. Penilaian dengan melihat perilaku dan keaktifan siswa dalam mata pelajaran tersebut.

Kata Kunci: Implementasi, Program BTA, MI Ma'arif NU 1 Rancamaya Cilongok

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Oprasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Sitematika Penulisan	10
BAB II IMPLEMENTASI PROGRAM BTA	
A. Implementasi Program BTA	12
1. Implementasi.....	12

2. Pengertian Program BTA	12
3. Fungsi Program BTA	16
4. Tujuan Program BTA	18
5. Manfaat Program BTA	19
B. Evaluasi Program	22
1. Pengertian Evaluasi Program	22
2. Macam-macam Evaluasi Program	24
3. Fungsi Evaluasi Program	28
4. Langkah-langkah Evaluasi Program	31
5. Pelaksanaan Evaluasi Program	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Objek dan Subjek Penelitian	37
D. Metode Pengumpulan Data	38
E. Metode Analisis	41
BAB IV IMPLEMENTASI PROGRAM BTA	
A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Rancamaya	45
1. Sejarah berdirinya MI Ma'arif NU 1 Rancamaya	45
2. Letak Geografis	47
3. Visi Misi MI Ma'arif NU 1 Rancamaya	47
4. Tujuan Umum didirikannya MI Ma'arif NU 1 Rancamaya	48
5. Keadaan Kepala Madrasah, Guru, Karyawan dan Siswa	48

6. Struktur Organisasi	49
7. Keadaan Fasilitas	50
B. Penyajian Data	52
1. Tujuan Program BTA	52
2. Sasaran Program BTA	53
3. Target Program BTA	54
4. Bentuk-bentuk dan Macam-macam Program BTA	55
5. Perencanaan Program BTA	56
6. Pelaksanaan Program BTA	63
7. Pengawasan Program BTA	67
8. Penilaian Program BTA	69
9. Hasil Program BTA	71
10. Evaluasi Program BTA	72
C. Analisis Data	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran	80
C. Kata Penutup	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah pendidikan dalam bahasa Indonesia, berasal dari kata “didik” dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “kan”, yang mengandung arti “perbuatan”(hal, cara, dan sebagainya). Istilah pendidikan pada mulanya berasal dari bahasa Yunani yaitu “*paedagogie*” yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak.¹

Pendidikan adalah fenomena yang fundamental atau asasi dalam kehidupan manusia. Pendidikan sebagai gejala yang universal, merupakan suatu keharusan bagi manusia, karena disamping pendidikan sebagai gejala sekaligus juga sebagai upaya memanusiaikan manusia itu sendiri. Dengan perkembangan kebudayaan manusia, timbulah tuntutan akan adanya pendidikan yang terselenggara lebih baik, lebih teratur dan didasarkan atas pemikiran yang matang. Manusia ingin lebih mempertanggung jawabkan caranya dia mendidik generasi penerusnya agar lebih berhasil dalam melaksanakan hidupnya, dalam pertemuan dan pergaulannya dengan sesama dan dunia serta dalam hubungannya dengan Tuhan².

Pendidikan mempunyai makna yang sangat dalam di kehidupan. Makna penting pendidikan ini telah menjadi kesepakatan yang luas dari setiap elemen masyarakat. Rasannya, tidak ada yang mengingkari, apalagi menolak, terhadap arti penting pendidikan terhadap individu dan juga masyarakat. Melalui pendidikan, bisa diukur maju atau mundurnya suatu negara. Suatu negara akan tumbuh pesat dan maju dalam segenap bidang kehidupan jika ditopang oleh pendidikan yang berkualitas. Sebaliknya, kondidisi pendidikan yang kacau dan amburadul akan berimplikasi pada kondisi negara yang juga karut marut³.

¹ Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras,2011), hlm.1.

² Dwi Siswoyo, dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2011), hlm. 64-65

³ As'aril Muhajir, *Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2011), hlm.17

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat⁴.

Pendidikan Formal yaitu pendidikan yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam memberikan dasar-dasar bagi pengembangan manusia “unggul, bermoral, dan bekerja keras”. Proses belajar pendidikan formal terjadi secara terstruktur dan berjenjang. Dengan demikian, para siswa mampu mencapai keunggulan penguasaan pengetahuan dan kecakapan dalam bidang tertentu yang dipelajarinya⁵. Pada jenjang pendidikan sekolah terdapat program Ekstrakurikuler. Dimana ekstrakurikuler itu membantu siswa-siswi pada sekolah tersebut memiliki potensi dan kemampuan yang dapat dikembangkan. kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi tempat bagi siswa untuk bersosialisasi secara sehat dengan teman sebaya, alam, lingkungan dan masyarakat

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, termasuk pada madrasah, paling tidak harus memenuhi standar minimal yang ditetapkan oleh pemerintah dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP). Yaitu sebagaimana tercantum dalam pasal 35 UU No. 20 tahun 2003 ayat (1) yang berbunyi “Standar Nasional Pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala”. Kemudian dipertegas lagi dengan lahirnya Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 tahun 2005 pasal 2 yaitu, Lingkup Standar Nasional Pendidikan meliputi:

1. Standar isi (lahir Permen No.22/2006);
2. Standar proses;
3. Standar kompetensi lulusan (lahir Permendiknas No. 23 th. 2006);
4. Standar pendidik dan tenaga kependidikan (lahir UU No.14 th 2005 tentang Guru dan Dosen);

⁴ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto:STAIN Press,) hlm. 18

⁵ Saleh Marzuki, *Pendidikan Nonformal*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 137.

5. Standar sarana dan prasarana;
6. Standar pengelolaan;
7. Standar pembiayaan; dan
8. Standar penilaian pendidikan.

Pokok pertama materi Pendidikan Agama Islam pada dasarnya adalah Al-Qur'an. Sebagai pokok agama, al-Qur'an memegang peranan yang sangat signifikan dalam membentuk tingkah laku manusia atau membentuk akhlak yang mulia. Artinya bahwa, seseorang akan melahirkan sebuah tata nilai yang luhur dan mulia jika mengikuti sumber dari al-Qur'an. Tata nilai itu kemudian melembaga dalam suatu masyarakat dan pada gilirannya akan membentuk sebuah kebudayaan dan peradaban yang islami. Oleh karena itu, kemampuan menulis, membaca, mengerti, dan sekaligus menghayati isi bacaan al-Qur'an, khususnya di sekolah baik yang dibawah lembaga agama atau lembaga umum, seperti halnya sekolah, adalah sangat penting dalam meningkatkan moral anak didik. Oleh karena itu, sebagai orang tua di sekolah, guru sudah semestinya turut memperhatikan dan bertanggung jawab terhadap perkembangan pemahaman agama anak didiknya.

Karena perkembangan anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya. Mempelajari al-Qur'an itu sebenarnya bukan hal yang terlalu sulit, asal ada kemauan dan usaha mempelajarinya pasti akan mampu membaca dan memahami al-Qur'an dengan baik, Allah sudah menjamin kemudahannya bagi umat yang mau mempelajari al-Qur'an, firman Allah dalam al-Qur'an :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: "Dan sesungguhnya telah kami mudahkan al-Qur'an untuk pelajaran maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran." (Q.S. al-Qomar:17).

Dari ayat tersebut di atas, dapat dipahami bahwa, mempelajari al-Qur'an itu tidaklah terlalu sulit asal ada kemauan yang keras untuk mempelajari dan memahaminya sedikit demi sedikit, maka akhirnya nanti akan memperoleh

kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik, karena Allah menurunkan al-Qur'an sedikit demi sedikit, dengan tujuan agar mudah dipelajari, dipahami dan diamalkan, bukan untuk mempersukar hidup manusia.

Mengingat begitu pentingnya kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa, maka diperlukan adanya kesadaran dari pengelola sekolah, untuk memberikan bimbingan khusus kepada siswa-siswinya agar menguasai baca tulis al-Qur'an. Karena dengan kemampuan membaca al-Qur'an tersebut, akan berpengaruh dalam pengamalan ajaran Islam yang dianutnya. Dalam hal ini, tentunya diperlukan kerjasama para guru untuk memberikan pengajaran materi yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, selanjutnya diterapkan di sekolah-sekolah negeri maupun swasta.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 21 November sampai 05 Desember 2018 diperoleh informasi bahwa MI Ma'arif NU 1 Rancamaya merupakan Madrasah Ibtidaiyah yang bersifat formal yang berada dibawah naungan Kementrian Agama Republik Indonesia. Dimana setelah melakukan observasi pendahuluan dengan Bapak Ngudi Waluyo⁶, bahwasanya terdapat program penunjang kegiatan proses pendidikan formal, yaitu kegiatan rutinitas sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar berupa pengamalan asmaul husna beserta melakukan proses kegiatan mengaji. Selain itu di Madrasah tersebut merupakan sekolah dimana terdapat pondok pesantren yang menaunginya, sehingga program BTA biasa terlaksana dengan semestinya. Proses program tersebut diantara lain Iqra kelas 1 dan 2 (model kudus) kelas 3, 4, dan 5 baca Qur'an sedangkan kelas 6 adalah hafalan. Mapel Qur'an Hadits sebenarnya mengajarkan teori membaca Al-Qur'an, namun prakteknya kurang karna terhalang oleh waktu. Sedangkan untuk proses penilaian di dalam Madrasah adalah seperti pada umumnya sekolah formal namun untuk program BTA (Baca Tulis Al-Quran) yang ada itu melakukan ujian lisan satu persatu.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Implementasi Program BTA di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Ngudi Waluyo selaku Koordinator Program BTA pada tanggal 23 November 2018 pukul 09.00 WIB.

Cilongok Kabupaten Banyumas tentang kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa, maka diperlukan adanya kesadaran dari pengelolaan sekolah, untuk memberikan bimbingan khusus kepada siswa-siswinya agar menguasai baca tulis al-Qur'an dengan benar. Maksud dari penelitian ini adalah implementasi atau pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya Cilongok Kabupaten Banyumas. Dan sebagai hasil atau dampak dari program tersebut, menjadikan ukuran seberapa efektif program BTA untuk mencapai tujuan baik sisi keislaman siswa madrasah ataupun peningkatan mata pelajaran keagamaan.

B. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas serta menghindari kesalahan pemahaman dalam memahami istilah yang penulis gunakan dalam skripsi, maka penulis menganggap perlu untuk memberikan definisi oprasional yang digunakan dalam skripsi ini sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran oleh pembaca, maka akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Program Pendidikan

Program secara umum adalah sebagai “rencana”, sedangkan program secara khusus adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang⁷. Program merupakan sederetan kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Suatu program merupakan kegiatan yang direncanakan maka tentu saja perencanaan itu diarahkan pada pencapaian tujuan. Dengan demikian maka program itu bertujuan dan keberhasilannya dapat diukur.⁸

⁷ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman teoritis, praktis bagi mahasiswa dan praktisi pendidikan)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 3-4.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1988), hlm 1-2

2. BTA (Baca Tulis Al Qur'an).

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), kata “baca” memiliki beberapa arti, antara lain:

- a. Melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati)
- b. Mengeja atau melafalkan apa yang tertulis;
- c. Mengucapkan;
- d. Mengetahui; meramalkan;
- e. Memperhitungkan; memahami.

Adapun secara istilah menurut Supriyatna (1998: 22) mengartikan membaca sebagai suatu kesatuan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi serta maknanya, dan menarik kesimpulan yang menjadi maksud bacaan⁹.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), kata “tulis” memiliki beberapa arti, antara lain:

- a. Membuat huruf (angka dsb) dengan pena (pensil, kapur, dsb);
- b. Melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan: mengarang cerita; membuat surat; berkirim surat;
- c. Menggambar; melukis;

Menulis juga dapat dipandang sebagai upaya untuk merekam ucapan manusia menjadi bahasa baru, yakni bahasa tulisan. Sedangkan Kata Al-Qur'an dalam KBBI berarti firman-firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw dengan perantaraan malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia; kitab suci umat Islam.

Secara etimologi Al-Qur'an artinya bacaan. Kata dasar qara a artinya membaca. Al-Qur'an bukan hanya untuk dibaca, namun isinya untuk

⁹ M. Zubad Nurul Yaqin, Al-Qur'an Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm. 116

diamalkan. Oleh karena itu Al-Qur'an dinamakan kitab, yang ditetapkan atau diwajibkan untuk dilaksanakan.

3. MI Ma Arif NU 1 Rancamaya, Cilongok

MI Ma'arif NU 01 merupakan pendidikan yang bersifat formal dasar yang berada dibawah naungan Kementrian Agama Republik Indonesia yang diselenggarakan oleh yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif Cabang Kabupaten Banyumas. MI Ma'arif NU 1 rancamaya adalah salah satu institusi pendidikan yang menerapkan pendidikan karakter. MI Ma'arif NU 1 Rancamaya adalah Madrasah berbasis Nahdatul Ulama dari Lembaga Pendidikan Ma'arif wakil Cabang Cilongok yang bertempat di Desa Rancamaya RT 03/RW 03 Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan pada istilah diatas, maka judul penelitian yang penulis angkat dengan maksud suatu penelitian yang menggambarkan tentang dampak dari pelaksanaan program BTA di MI Ma'arif NU Rancamaya Cilongok Kabupaten Banyumas sehingga mampu mewujudkan prestasi yang baik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas. maka yang menjadi topik permasalahan ini adalah "Bagaimana Implementasi Program BTA di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya Cilongok Kabupaten Banyumas?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1 Tujuan

Suatu penelitian sudah tentu memiliki tujuan yang berfungsi sebagai pedoman, arah dan hasil yang akan dicapai dari penelitian. Karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan Implementasi Program BTA sebagai di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya, Cilongok Kab. Banyumas
- b. Mendeskripsikan bagaimana Implementasi Program BTA di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya, Cilongok Kab. Banyumas

2. Manfaat Penelitian

Kegunaan atau manfaat dari penelitian ini yaitu; untuk memberikan kontribusi secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis bahwa penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam ilmu pemerintahan khususnya pada ranah pendidikan dan menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya pada bagaimana mengukur kemanfaatan sebuah kebijakan, sehingga dapat membangun serta mengembangkan konsep-konsep mengenai program-program pendidikan.

Manfaat penelitian secara praktis diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi bagi MI Ma'arif NU 1 Rancamaya bagaimana implementasi program BTA yang telah diterapkan.
- b. Memberikan informasi kepada Siswa MI Ma'arif NU 1 Rancamaya bahwa perlu adanya program BTA sebagai pengaruh terhadap hasil belajar.
- c. Bagi Pembimbing, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi atau bahan masukan untuk dapat diterapkan pada lain waktu dalam kegiatan yang sama.
- d. Bagi penulis penelitian ini dapat menjadi motivasi untuk terus meningkatkan semangat didalam mencari dan mengembangkan keilmuannya.

E. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka merupakan pendekatan kembali terhadap pemilihan yang hampir sama. Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Maka perlu adanya kajian pustaka atau kerangka teori yang berhubungan dengan judul skripsi yang akan menjadi fokus penelitian berikutnya.

Dengan kajian pustaka kita mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi penemuan-penemuan yang telah ada dan belum ada. Selain itu kajian pustaka juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi bagi kita dalam melakukan penelitian. Dalam kajian pustaka ini

penulis membandingkan beberapa teori yang berhubungan dengan fokus penelitian, baik itu dari buku-buku maupun skripsi yang telah ditulis sebelumnya.

Pertama buku dari Ahmadi dan Syukron Navvis, menjelaskan tentang peran pendidikan agama Islam dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu yang dijelaskan di buku ini menurut Husni Rahim, dinyatakan oleh para orang tua dengan ungkapan sederhana bahwa mereka akan berbahagia jika anaknya menguasai dasar-dasar agama, termasuk kemampuan membaca al-Quran dan berdoa, anaknya taat beribadah (shalat, puasa, dan zakat) dan berakhlak luhur.¹⁰

Selain literature diatas, terdapat beberapa skripsi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Berikut akan diklarifikasi hasil-hasil penelitian milik orang lain :

Penelitian yang dilakukan oleh Arizka Min Nur Islami,¹¹ menjelaskan bahwa program *full day school* yang ada di MI Muhammadiyah Karanglo dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dari awal dan dapat menghasilkan lulusan yang yang mempunyai sikap yang baik dan mampu membaca serta menghafalkan al-qur'an yang baik.

Skripsi Wijiatun,¹² menjelaskan tentang pelaksanaan implementasi program kegiatan PAI dapat berjalan baik apa dalam pengembangannya memenuhi beberapa prinsip pengembangan program kegiatan. Relevansi program kegiatan dengan kebutuhan siswa sangat penting untuk diperhatikan. Apakah manfaatnya ketika kegiatan yang dilakukan tidak mempunyai manfaat dalam kehidupan siswa. Sebagai hamba Allah siswa dituntut untuk bisa beribadah kepada Allah dengan baik, untuk itu kegiatan yang ada di SDIT TOP Kids Sokaraja sebagai kegiatan pendukung atau sebagai wadah untuk belajar. Tak lepas pula dari

¹⁰ Ahmadi dan Syukron Navvis, *Pendidikan Madrasah: Dimensi Profesional dan Kekinian*, (Yogyakarta: LaksBang PRESSindo, 2010), hlm. 124.

¹¹ Arizka Min Nur Islami, *Implementasi Program Pendidikan Full Day School Di Mi Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*, (Skripsi Iain Purwokerto, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Jurusan pendidikan Agama Islam, 2016), Hlm. 83.

¹² Wijiatun, *Implementasi Program Kegiatan Pendidikan Agama Islam Di Dekolah Dasar Islam Terpadu (Sdit) Top Kids Sokaraja Kabupaten Banyumas* (Skripsi IAIN Purwokerto, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2017), hlm. 99.

sumber daya dan fasilitas yang ada disekolah. Keberhasilan suatu sekolah tidak lepas dari kedua itu, sumber daya yang baik untuk mengolah sebuah kegiatan dan fasilitas yang memadai sebagai penunjang kelancaran program kegiatan.

Dari beberapa penelitian diatas, persamaan dari penelitian ini adalah praktik program implementasi dimana banyak potensi yang dikembangkan oleh siswa diluar kegiatan belajar mengajar namun memberikan kontribusi yang baik terhadap siswa untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di madrasah. Untuk menghindari kesamaan pembahasan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya sebagaimana tersebut di atas, maka dalam penelitian ini akan lebih fokuskan pada penelitian tentang bagaimana implementasi program BTA di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya Cilongok Kabupaten Banyumas.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka skripsi yang maksudnya untuk memberi petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan ditulis dalam skripsi ini. System penulisan ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian tengah dan bagian akhir (kesimpulan). Untuk mempermudah dalam penyusunan, maka skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

Pertama memuat bagian awal atau hal formalitas yang meliputi: Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi.

Kedua memuat bagian inti terdiri dari lima Bab antara lain:

Bab pertama Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua berisikan Landasan Teori yaitu Implementasi Program BTA, Sub bab pertama adalah Implementasi Program BTA, yang terdiri dari pengertian implementasi program BTA, tujuan Program BTA , manfaat Program BTA, dan fungsi Program BTA.

Bab ketiga memuat Metode Penelitian yang merupakan sarana untuk memperoleh data dari lapangan yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab keempat Penyajian dan Analisis Data, merupakan paparan seluruh data yang diperoleh oleh peneliti pada saat berada di lapangan.

Bab kelima Penutup, yang terdiri dari Kesimpulan, Saran-saran, Kata penutup. Bagian akhir skripsi ini terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup Penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah dan data-data hasil penelitian yang telah dianalisis, maka peneliti menyimpulkan bahwa Implementasi Program BTA di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya Cilongok Banyumas Sudah efektif.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam Program BTA bagi siswa secara keseluruhan, pelaksanaan program BTA yang sudah dilaksanakan pihak MI secara rinci, sesuai dengan penyajian data yang peneliti melakukan observasi, wawancara dan pemantauan terhadap program BTA dimana kelas 1 dan 2 memiliki ustad yang berbeda dikarenakan hanya sebatas pengenalan Makhrajul huruf, sedangkan kelas 3, 4, dan 5 hanya memiliki satu guru/ustadz pengampu setiap kelasnya. Dengan pemberian bekal yaitu setiap satu tahun adalah selesai 10 juz, dan akan berakhir di kelas 5. Sedangkan kelas 6 adalah pemberian hafalan ditekankan Juz Amma, namun tidak melarang ketika siswa memiliki hafalan diluar itu. Pelaksanaan program pun diwaktu pagi hari sebelum memulainya pembelajaran. Dalam tahap tata cara pelaksanaannya sesuai peneliti melaksanakan observasi dilapangan, prosesnya adalah meniru, mengulang, dan menulis Iqra bagi kelas 1 dan 2, sedangkan 3 sampai 6 adalah Al-Qur'an. Setelah itu guru mengawasi satu persatu, atau siswa harus menyampaikan terhadap ustadz sebagai program evaluasi siswa.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan diatas, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Dari sisi manajemen, meskipun sudah berjalan dengan cukup baik tetapi disarankan pada tahap evaluasi program, bukan hanya guru pembimbing sebagai evaluator program tetapi kepala madrasah mengevaluasi program secara keseluruhan karena peneliti mengetahui bahwa guru atau ustad belum menjadi model dari kegiatan program BTA ini.
2. Dari sisi kegiatan penunjang program, sebaiknya dilakukan inovasi kegiatan

untuk membangun budaya baca seperti lomba tilawatil qur'an, lomba membuat kaligrafi, dan lain-lain. Selain itu menyeimbangkan antara keterampilan menulis dan keterampilan menyampaikan.

C. Kata Penutup

Rasa syukur tiada henti, penulis sampaikan kepada Allah SWT atas anugerah dan kenikmatan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Implementasi Program BTA di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah merubah zaman kebodohan menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, menjadi seorang suri tauladan dan sosok yang mampu menginspirasi setiap umat untuk selalu berbuat kebaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam proses pembuatannya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bertujuan untuk membangun dari pembaca yang budiman guna perbaikan ke depannya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Sebagai penutup, semoga skripsi ini dapat menambah khazanah keilmuan dan manfaat bagi kita semua. Aamin.

IAIN PURWOKERTO



DAFTAR PUSTAKA


- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- Ahmadi dan Syukron Navvis. 2010 *Pendidikan Madrasah: Dimensi Profesional dan Kekinian*. (Yogyakarta: LaksBang PRESSindo).
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*.(Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005)
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan* (Pedoman teoritis, praktis bagi mahasiswa dan praktisi pendidikan). (Jakarta: Bumi Aksara,).
- Daeng Nur jamal dkk. 2011. *Terampil Berbahasa Menyusun Karya Tulis Akademik, Memandu Acara, Dan Menulis Surat*. (Bandung: Alfabeta)
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. (Bandung: CV. Pustaka Setia).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta:Balai Pustaka)
- Djago Tarigan. H.G Tarigan. 1986. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa)
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta)
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Manajemen Research*. (Yogyakarta: Andi Offset).
- Hakim, Rosniati. 2014. “*Pembentukan Karakter Peserta Didik melalui Pendidikan Berbasis Al-Quran*”, (Jurnal Pendidikan Karakter).



- Hamalik, Oemar. 2008. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Salemba Humanika)
- Imam, Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Jamaludin dkk. 2015. *Pembelajaran Perspektif Islami*. (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA,.)
- Khoiri R, Ilham. 1999. *Al-Qur'an dan Kaligrafi Arab*, (Ciputat: Logos Wacana Ilmu)
- Lubis, M. Hanafiah. 2017. "Efektifitas Pembelajaran Tahfizhil Al-Quran Dalam Meningkatkan Hafalan Santri Di Islamic Centre Sumatera Utara". (Jurnal ANSIRU PAI Vol. 1 N o. 2)
- M. Ramli. 2015. "Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits", (Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume 13 No.23)
- Makin, Nurul. 1995. *Kapita Selekta Kaligrafi Islami*. (Jakarta: Pustaka Panjimas)
- Min Nur Islami, Arizka. 2016. *Implementasi Program Pendidikan Full Day School Di Mi Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*". (Skripsi Iain Purwokerto, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Jurusan pendidikan Agama Islam)
- Moeloeng, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Muhajir, As'aril. 2011. *Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual*. (Jogjakarta: Ar Ruzz Media.)
- Nafis, Muhammad Muntahibun. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Teras).
- Nisak, Nur Maslikhatun. 2018. "Implementasi kurikulum Pembelajaran Al Qur'an di Sekolah Dasar". (Halaqa: Islamic Education Journal 2)



- Nurfuadi. *Profesionalisme Guru*. (Purwokerto:STAIN Press)
- Amtu, Onisimus. 2011. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*, (Bandung: Alfabeta)
- Qutub, Sayid. 2011. “*Sumber-Sumber Ilmu Pengetahuan Dalam Al Qur'an Dan Hadits*”, (Jurnal Humaniora Vol.2 No.2)
- Rohmad. 2015. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*., (Purwokerto: STAIN Press)
- Saleh, Marzuki. 2010. *Pendidikan Nonformal*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Siswoyo, Dwi. Dkk. 2011. *Ilmu Pendidikan*. (Yogyakarta: UNY Press).
- Sudjana, Djudju. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta).
- Syarifuddin, Ahmad. 2007. *Mendidik Anak, Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. (Jakarta: Gema Insani)
- Tarigan, Henry Guntur. 1979. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa)
- Thoha, Chabib. 1994. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*. (Jakarta: Balai Pustaka)
- Usman, Husaini. 2008. *Manajemen, Teori dan Riset Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta : Grasindo)
- Widyoko, Eko Putro. 2013. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)



Wijiatun. 2017. *Implementasi Program Kegiatan Pendidikan Agama Islam Di Dekolah Dasar Islam Terpadu (Sdit) Top Kids Sokaraja Kabupaten Banyumas* (Skripsi IAIN Purwokerto, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam,)

Yaqin, M. Zubad Nurul. 2009. *Al-Qur'an Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. (Malang: UIN-Malang Press,).

Zarkasyi. 1987. *Merintis Pendidikan TKA* (Semarang)

Zulfa, Umi. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. (Yogyakarta : Cahaya Ilmu, 2011)